

**MANAJEMEN DAKWAH *BIL HAL* DALAM
MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

TIS ATUL HIKMAH
NIM. 3619005

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**MANAJEMEN DAKWAH *BIL HAL* DALAM
MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tis atul Hikmah
NIM : 3619005
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SANTRI DI MADRASAH DINIYAH PONDOK PESANTREN SYAFI’I AKROM KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 18 September 2023

Yang Menyatakan,



Tis atul Hikmah
NIM. 3619005

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
Karangjampo RT 01 RW 04, Jl. H. Moh. Komari, Kec. Tirto
Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Tis Atul Hikmah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Tis Atul Hikmah
NIM : 3619005
Judul : Manajemen Dakwah *Bil Hal* dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 September 2023
Pembimbing,



Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 199001312018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **TIS ATUL HIKMAH**
NIM : **3619005**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN DAKWAH *BIL HAL* DALAM
MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI
PONDOK PESANTREN SYAFI' AKROM KOTA
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 29 September 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Vyki Mazava, M.S.I.
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Kholid Novivanto, M.A., Hum.
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 23 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan,



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah, 2: 286)

“Untuk masa-masa sulitmu, biarlah Allah yang menguatkanmu. Tugasmu hanya berusaha agar jarak antara kamu dengan Allah tidak pernah jauh.”

“Orang lain ngga akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka tahu hanya bagian sukses storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun ngga akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya.”

“Ojo pengen dadi opo-opo, nanging kudu siap dadi opo-opo”

(Kyai Nur Abidin Husein, A.MA)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam kepada Rasulullah Saw. yang dinantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*. Aamiin. Sebagai rasa cinta dan kasih sayang, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak To'at dan Ibu Karnitem. mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dengan bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala, terima kasih sudah menjadi pengingat dan penguat paling hebat, dan Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang.
2. Saudara penulis, Muhammad Hadiyana, Ahmad Marzuki, To'ifatun Nafsiyah, dan Sakinah beserta keluarga semuanya, yang selalu memberikan inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, teman berkeluh kesah, dan menjadi support system terbaik bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih atas waktu, materi, dan do'a yang senantiasa dilangitkan, dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
3. Bapak Kyai Nur Abidin Husein beserta keluarga selaku pengasuh pondok pesantren Syafi'i Akrom Putri Kota Pekalongan.
4. Bapak Dr. Khoirul Basyar, M.S.I, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama perjalanan penyusunan skripsi.
5. Terima kasih untuk Bayu Rizky your are the best support system.
6. Teman-teman penulis, Dina Ardianti, Nurani Sukma NU, Nila Syifa Z, Umdatul Kholida, Fatmawati, Mifrohatul laela, dan seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih

atas segala bantuan, waktu, do'a, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini.

7. Almamaterku FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, dan semoga Allah Swt. melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Aamiin.



ABSTRAK

Hikmah, Tis atul. 2023. Manajemen dakwah *Bil Hal* dalam menumbuhkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Skripsi. Jurusan/Fakultas: Manajemen Dakwah/Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I.

Kata Kunci: Manajemen, Kedisiplinan Santri

Pentingnya manajemen pada suatu lembaga dakwah menuntut para praktisi dakwah agar selalu dalam pelaksanaannya memperhatikan perencanaan yang terstruktur. Sebagai salah satu institusi pendidikan Islam di Indonesia Pondok pesantren mempunyai tanggung jawab yang besar untuk mencetak santri yang cerdas beragama yang juga berakhlak mulia. Tujuan pendidikan di pondok pesantren adalah membentuk serta mengembangkan kepribadian muslim yang mandiri, berakhlak mulia, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, merdeka serta teguh pendirian, menjunjung tinggi kemuliaan umat Islam dalam masyarakat, menyebarkan agama dan juga cinta ilmu untuk mengembangkan kepribadian Indonesia.

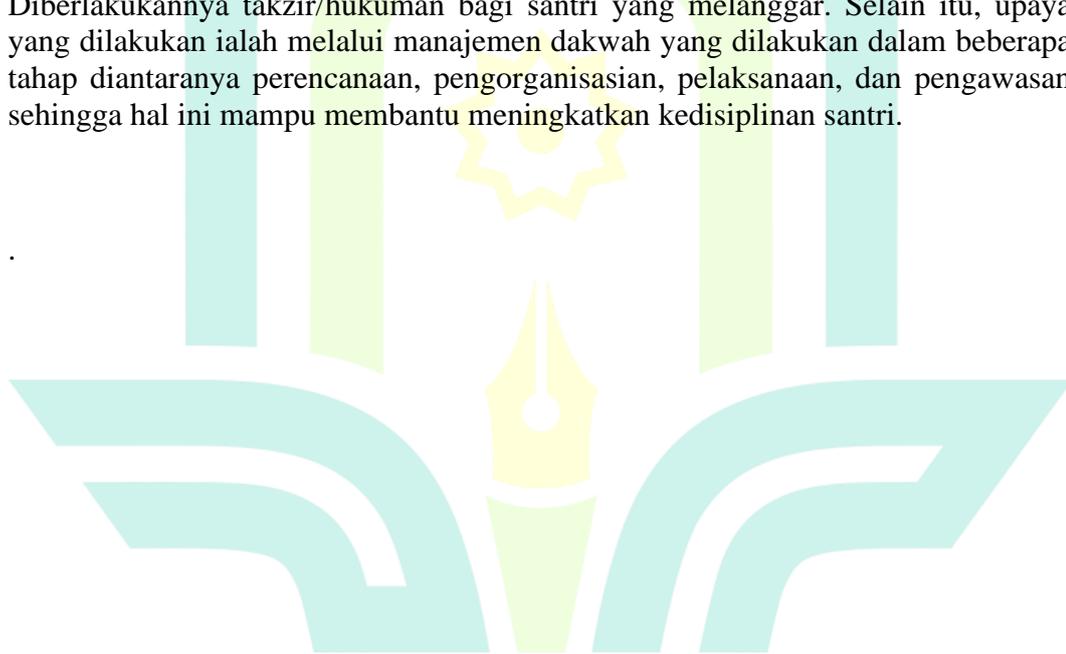
Berbagai karakteristik, kekhasan, dan tradisi menunjukkan bahwa pesantren-pesantren Islam memainkan peran penting dalam bidang pendidikan, terutama dalam membentuk perilaku yang disiplin pada santri-santrinya. Studi lapangan yang dilakukan oleh seorang peneliti tentang disiplin santri di Pesantren Syafi'i Akrom di Kota Pekalongan menunjukkan fluktuasi perilaku: beberapa santri menunjukkan perilaku disiplin yang baik, sementara yang lain tidak. Keragaman perilaku disiplin ini menjadi tantangan jelas dalam penyebaran Islam di pesantren dan dalam membentuk generasi yang taat. Beberapa santri masih tidak menjalankan shalat tepat waktu, seperti shalat Subuh. Mereka tidak berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, tidak mengikuti jadwal pembacaan Al-Quran, dan mengabaikan praktik keagamaan lainnya. Selain itu, kebersihan kurang diperhatikan, dan kondisi sering tidak higienis. Santri sering tidak menghadiri kelas tanpa izin yang sesuai dari wali mereka, menunjukkan bahwa budaya pesantren belum sepenuhnya mencerminkan perilaku disiplin yang baik.

Rumusan masalahnya yaitu: “(1) Bagaimana potret kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan? (2) Bagaimana manajemen dakwah *bil hal* dalam menumbuhkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan?”. Tujuan dari penelitian ini adalah: “(1) Untuk mengetahui potret kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. (2) Untuk mengetahui manajemen dakwah *bil hal* dalam menumbuhkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.”

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang diuraikan oleh Miles dan Huberman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan masih terdapat masalah yang perlu diatasi, baik pada santri baru maupun santri lama. Khususnya kedisiplinan santri lama di pondok pesantren Syafi'i Akrom secara umum sudah sangat menurun. Mereka kurang mematuhi peraturan pondok, seperti kehadiran di Madin dan mengabaikan perintah ustadz, telat jamaah, tidak mengikuti kegiatan mengaji Al-qur'an atau kitab, dan sebagainya. Hal ini tentu perlu tindakan perbaikan untuk meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren ini, terutama pada santri lama yang telah kehilangan tingkat disiplin yang seharusnya mereka miliki. 2) Pondok Pesantren Syafi'i Akrom telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan para santri. Salah satu upaya yang dilakukan adalah untuk kegiatan madin dengan membuat jadwal jaga malam yang melibatkan 2 orang santri untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan, seperti berangkat tepat waktu dan mengenakan seragam. Dibuatnya buku kegiatan untuk santri yang mana dalam buku tersebut santri harus melaksanakan semua kegiatan yang ada engan bukti tanda tangan atau stempel dari pengurus ataupun guru, di dalamnya juga terdapat point-point untuk santri yang tidak melaksanakan kegiatan dengan baik. Diberlakukannya takzir/hukuman bagi santri yang melanggar. Selain itu, upaya yang dilakukan ialah melalui manajemen dakwah yang dilakukan dalam beberapa tahap diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sehingga hal ini mampu membantu meningkatkan kedisiplinan santri.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan nikmat, kasih sayang karunia, serta ridho-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabiullah Muhammad Shallawahu'Alaih Wassalam yang kita nantikan syafa'atnya di Yaumul Akhir nanti. Amiin.

Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. KH. Sam'ani Syahroni, M.Ag Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Khoiril Basyar, M.S.I dan Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Bapak Dr. H. Khoiril Basyar, M.S.I selaku Dosen Pembimbing skripsi
5. Kyai Nur Abidin Husein beserta keluarga selaku Pengasuh Pondok Pesantren Putri Syafi'I Akrom Kota Pekalongan.
6. Kedua orang tua, keluarga, dan teman-teman terbaik, yang senantiasa memberi dukungan dan doanya. Untuk selalu membersamai langkah-langkah kecil saya hingga sampai di titik ini.

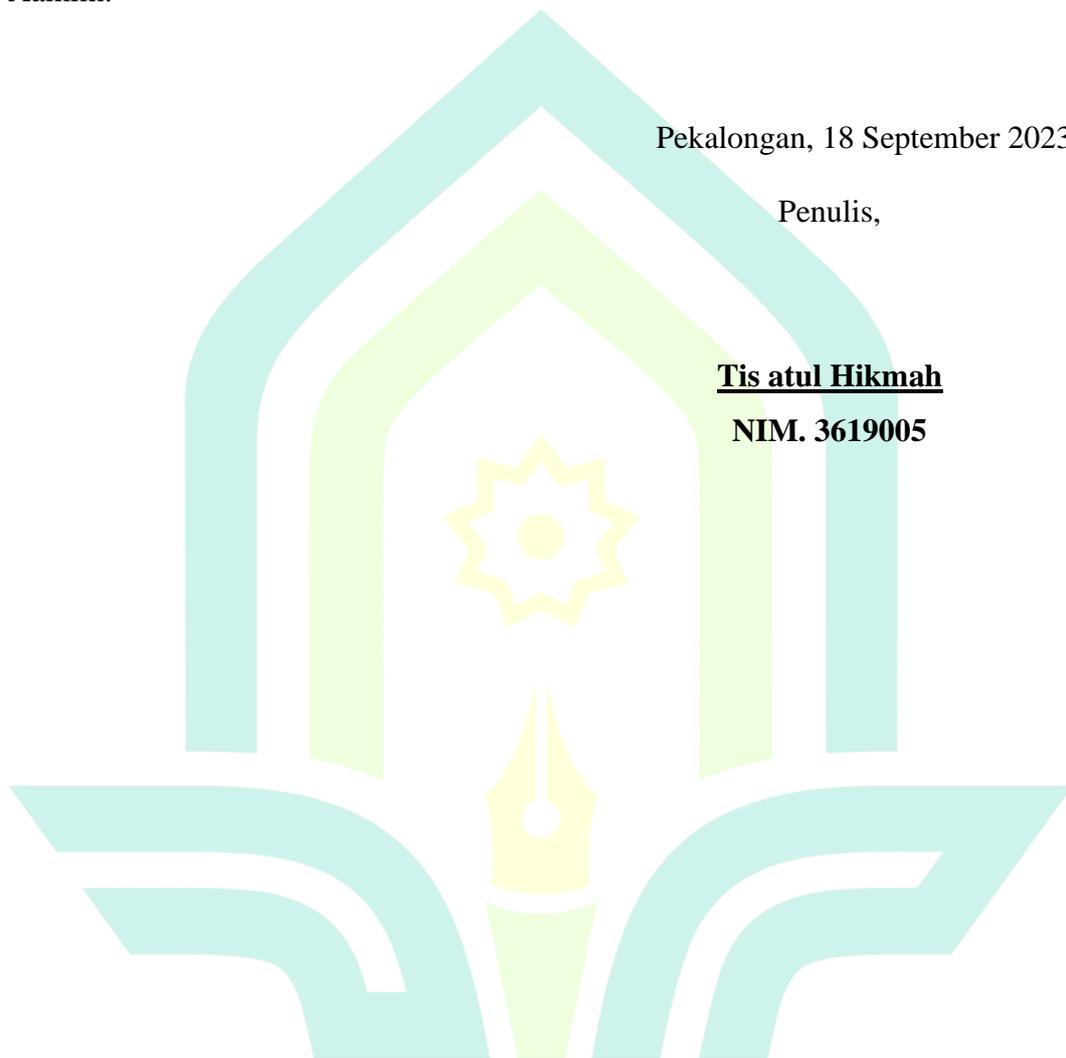
Semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas. Akhir kata penulis senantiasa mengharrap ampunan dari Allah SWT. Semoga tulisan ini dapat mendatangkan manfaat bagi semua pihak dan dapat menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan jurusan manajemen dakwah, Aamiin.

Pekalongan, 18 September 2023

Penulis,

Tis atul Hikmah

NIM. 3619005



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBINGBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Penulisan	27
BAB II	
LANDASAN TEORI.....	29
A. Manajemen Dakwah	29
1. Manajemen.....	29
2. Dakwah	38
3. Manajemen Dakwah	43

B. Kedisiplinan.....	47
1. Pengertian Kedisiplinan	47
2. Indikator Kedisiplinan	49
C. Pondok Pesantren.....	50
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	50
2. Elemen-elemen Pondok Pesantren.....	52
3. Fungsi dan Tujuan Pondok Pesantren.....	56
BAB III	
HASIL PENELITIAN.....	58
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Pekalongan.....	58
1. Profil Pondok Pesantren Syafi'i Akrom	58
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Syafi'i Akrom	59
3. Visi Misi Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Pekalongan.....	62
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren.....	63
B. Potret Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.....	64
C. Manajemen Dakwah <i>Bil Lal</i> Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.....	68
BAB IV	
ANALISIS MANAJEMEN DAKWAH <i>BIL HAL</i> DALAM MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN SYAFI'I AKROM KOTA PEKALONGAN	75
A. Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan	75
B. Manajemen Dakwah <i>Bil Hal</i> Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.....	76
BAB V	
PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren.....	63
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	19
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukkan Pembimbing

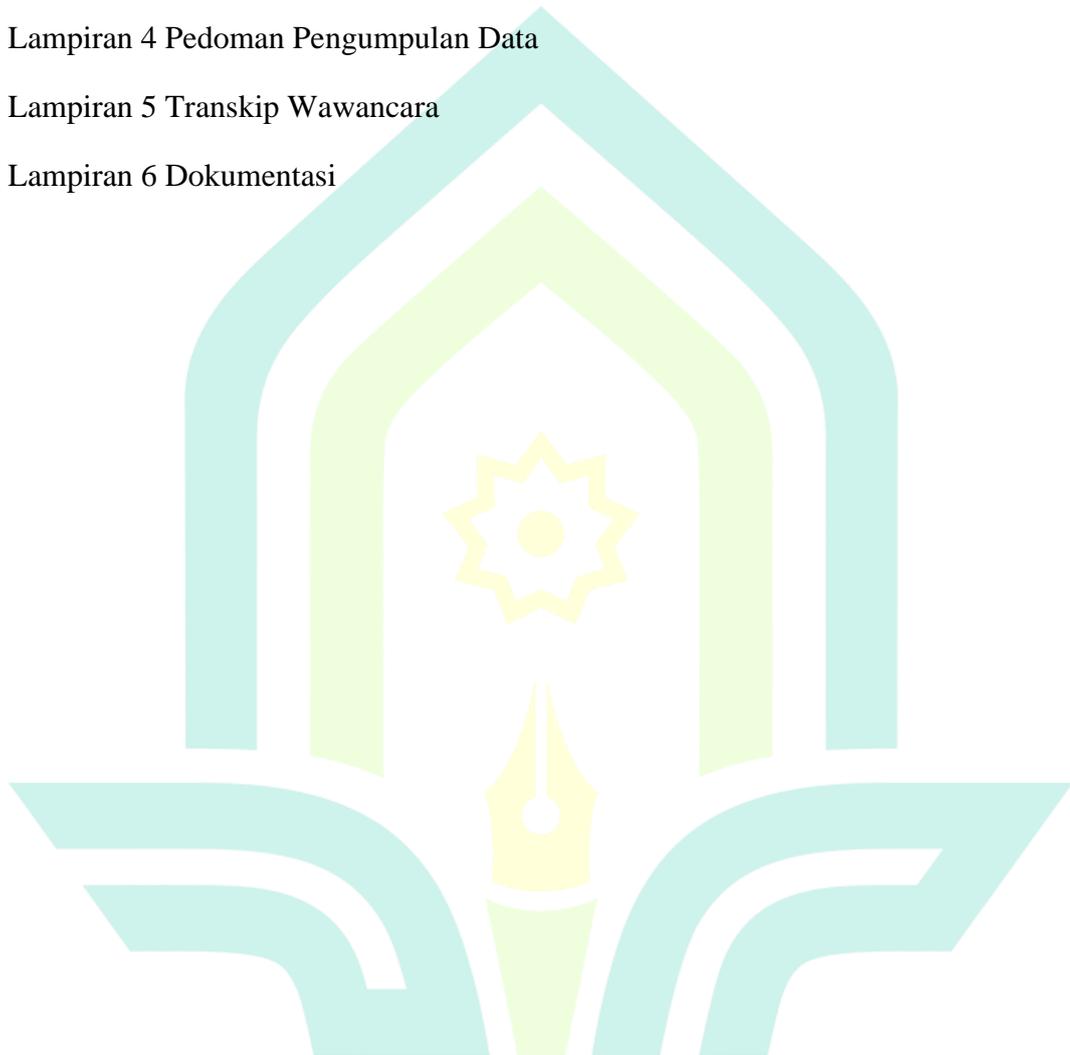
Lampiran 2 Surat Keterangan Turnitin

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 4 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara prinsip, manusia diperintahkan untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT. Oleh karena itu, tidak ada alasan untuk mengabaikan kewajiban agama seseorang. Manusia tidak hanya diciptakan untuk hidup dan mengalami kematian, tetapi juga untuk merespons Penciptanya, yang memerlukan pengabdian. Hukum Islam menyatakan bahwa tujuan akhir dari semua tindakan manusia adalah mendekati diri kepada Allah SWT. Kedisiplinan diperlukan dalam beribadah untuk memastikan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib sesuai dengan ajaran Islam, termasuk kewajiban seperti shalat, puasa, dan membaca Al-Quran, yang memerlukan tingkat kedisiplinan yang tinggi. Kedisiplinan juga dapat melatih kemampuan untuk mengelola waktu, bekerja dengan tekun, dan menjalani kehidupan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Mengakui pentingnya perilaku yang disiplin, pesantren-pesantren Islam, termasuk Pesantren Syafi'i Akrom di Kota Pekalongan, mengintegrasikan disiplin ke dalam setiap aktivitas penting yang harus diikuti oleh para santrinya .¹

Pesantren-pesantren Islam, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, muncul dan berkembang di Indonesia, dengan landasan sejarah yang kuat. Proses institusionalisasi dimulai ketika para pendakwah atau pemimpin agama menyebarkan agama Islam pada masa awal Islam di Indonesia

¹ M.Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Umum dan Agama*, (Semarang: Toha Putra, 1991), hlm. 110-111.

melalui masjid-masjid, surau-surau kecil, dan pertemuan keagamaan. Menurut H.A. Timur Djaelani, Tandiren adalah lembaga pendidikan tertua di Indonesia dan salah satu bentuk kebudayaan asli yang mewakili budaya asli bangsa Indonesia.

Berbagai karakteristik, kekhasan, dan tradisi menunjukkan bahwa pesantren-pesantren Islam memainkan peran penting dalam bidang pendidikan, terutama dalam membentuk perilaku yang disiplin pada santri-santrinya. Studi lapangan yang dilakukan oleh seorang peneliti tentang disiplin santri di Pesantren Syafi'i Akrom di Kota Pekalongan menunjukkan fluktuasi perilaku: beberapa santri menunjukkan perilaku disiplin yang baik, sementara yang lain tidak. Keragaman perilaku disiplin ini menjadi tantangan jelas dalam penyebaran Islam di pesantren dan dalam membentuk generasi yang taat. Misalnya, peneliti menemukan fakta bahwa 5-7 santri dari kelas Ulla C, masih tidak menjalankan shalat tepat waktu, seperti shalat Subuh. Banyak dari mereka juga terlihat memilih bergerombol daripada berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, tidak mengikuti jadwal pembacaan Al-Quran, dan mengabaikan praktik keagamaan lainnya. Hal ini sangat terlihat dimana tempat diadakannya kegiatan agama tidak penuh sesak dengan santri, padahal jumlah santri di pondok pesantren Syafi'i Akrom cukuplah banyak. Selain itu, sebagian besar santri masih kurang memperhatikan kebersihan dan kondisi sering tidak higienis, mengenai pakaian kotor para santri, tidak membersihkan depan kamarnya, dan sebagainya. Santri sering tidak menghadiri kelas tanpa izin yang sesuai dari wali mereka, dari 35 santri per kelas, setiap hari ada 2- 5 santri di

setiap kelasnya yang tidak masuk tanpa izin dan sering telat. Hal ini menunjukkan bahwa budaya pesantren belum sepenuhnya mencerminkan perilaku disiplin yang baik.²

Pesantren Syafi'i Akrom di Kota Pekalongan, sebagai salah satu lembaga Islam, memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa santrinya secara teratur dan tekun menjalankan ibadah wajib dan tidak wajib. Untuk mencapai tujuan ini, penyebaran ajaran Islam harus dikendalikan secara sistematis. Manajemen sebagai proses sosial menekankan interaksi antara orang-orang, baik yang berada di dalam maupun di luar lembaga formal atau yang memiliki posisi operasional yang lebih tinggi atau lebih rendah. Seorang manajer adalah individu yang menemukan dirinya dalam situasi yang memaksa orang lain untuk mengubah perilaku mereka demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen adalah seni mengarahkan aktivitas sekelompok orang menuju pencapaian tujuan bersama.³

Manajemen penyebaran Islam yang harus dikembangkan di Pesantren Syafi'i Akrom di Kota Pekalongan mencakup perencanaan, organisasi, pengarahan, dan pengawasan, yang semuanya harus diimplementasikan secara sistematis untuk mendorong agar menjalankan disiplin dalam pelaksanaan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka demi mencapai keridhaan Allah SWT. Mengelola penyebaran Islam secara efektif untuk meningkatkan perilaku disiplin santri di sekolah adalah suatu keharusan. Pesantren Syafi'i

² Wawancara Kyai Nur Abidin Husein, A. Ma, selaku pengasuh Pondok Pesantren Syafi'i Akrom, 7 September 2023, pukul 09.15 – 09.30 WIB.

³ Iwa Sukiswa, *Dasar-Dasar Umum Manajemen*, (Bandung: Tarsito, 1986), hlm. 13.

Akrom di Kota Pekalongan harus melakukan manajemen yang baik karena hanya dengan tata kelola yang baik dapat mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Manajemen Dakwah *Bil Hal* dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.”**

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana potret kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi manajemen dakwah dalam menumbuhkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah yang telah disusun, tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potret kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui implementasi manajemen dakwah dalam menumbuhkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Harapannya, penelitian ini akan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, dengan beberapa manfaat yang termasuk di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah memberi kontribusi ilmiah terhadap pengembangan sumber daya manusia di berbagai lembaga, khususnya di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom, terutama dalam hal manajemen dakwah untuk meningkatkan kedisiplinan santri.



2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman oleh pengelola pondok pesantren dalam proses pengambilan keputusan terkait manajemen dan kebijakan yang berkaitan dengan penerapan manajemen dakwah guna meningkatkan disiplin santri.
- b. Hasil penelitian ini bisa berfungsi menjadi sumber referensi tambahan pada peneliti selanjutnya, serta bisa membantu memperbaiki juga melengkapi penelitian tersebut sehingga menjadi lebih baik dan lebih lengkap.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Manajemen Dakwah

1) Pengertian Manajemen Dakwah

Secara bahasa, asal kata "manajemen" diambil dari bahasa Inggris, yakni "*management*," yang mengandung makna ketertiban, kepemimpinan, dan pengelolaan. Ini menunjukkan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok dalam usaha koordinasi guna meraih tujuan tertentu.⁴ Sementara itu, secara terminologi ada berbagai definisi manajemen menurut para ahli, antara lain:

Sebagaimana yang dikutip oleh Terry, manajemen bisa dijelaskan dalam bentuk pemberlakuan yang unik serta melibatkan langkah-langkah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta

⁴ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen*, (Malang: Meiga Lettucia, 2020), hlm. 1.

pengawasan guna mengidentifikasi dan mencapai sasaran yang telah ditentukan dengan menggunakan potensi sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁵

Berdasarkan berbagai definisi manajemen yang sudah disebutkan sebelumnya, Bisa ditarik kesimpulan bahwa manajemen yaitu rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pengendalian, pengembangan segala usaha dalam mengatur serta memanfaatkan sumber daya manusia, fasilitas, serta infrastruktur dengan tujuan mencapai hasil yang efisien juga efektif sejalan dengan tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi.⁶

Dakwah, dalam konteks etimologi, asal kata dari "*Da'aa. Yad'uu Da'wan, Du'aa,*" mengandung arti usaha untuk mengundang, memanggil, memberi seruan, mengajak, permintaan, dan permohonan.⁷

Namun, dalam terminologi, mempunyai perbedaan pendapat di kalangan para ahli mengenai definisi dakwah, di antaranya yaitu sebagai berikut:

M.S. Nasaruddin Latif mengemukakan bahwa dakwah merupakan segala usaha maupun kegiatan, baik melalui kata-kata ataupun tindakan, yang memiliki tujuan untuk menyeru memanggil serta

⁵ Musholi, *Pengembangan Masyarakat Dan Manajemen Dakwah*, (Situbondo:Tasamuh, 2017), hlm. 488.

⁶ Ahmad Atabik, *Managemen Dakwah Perspektif Al-Qur'an*, (Kudus: Tadbir, 2016), hlm. 133.

⁷ M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 17.

mengajak orang lain supaya beriman serta taat kepada Allah SWT sejalan dengan prinsip akidah serta syari'ah yang benar, juga memiliki akhlak yang baik.⁸

Syaikh Ali Mahfudz memaknai dakwah sebagai upaya untuk memberi dorongan kepada manusia supaya melakukan perbuatan baik serta mencegah mereka melakukan perbuatan yang terlarang, dengan tujuan agar mereka bisa memperoleh kesejahteraan ketika di dunia serta di akhirat.⁹

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah tindakan seruan atau ajakan yang bisa dilakukan melalui berbagai cara, termasuk tulisan, ucapan, atau tindakan yang dilakukan dengan kesadaran dan perencanaan. Tujuan utamanya adalah untuk mempengaruhi individu atau kelompok lain dengan maksud menyadarkan mereka mengenai hal-hal yang kaitannya dengan agama Islam.

Sehingga, manajemen dakwah dapat dianggap sebagai sebuah sistem atau struktur organisasi yang bertujuan untuk mengelola kegiatan dakwah supaya tujuan dakwah tersebut mampu tercapai dengan lebih efektif seperti harapan yang diinginkan. Manajemen dakwah juga dapat diartikan sebagai suatu konsep yang mencakup perencanaan tugas, pengelompokan tugas, pengumpulan dan penempatan tugas, serta

⁸ Erwan Efendi, "Memahami Periklanan Melalui Media Dakwah Islam", (Tabsyir: *Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, Vol. 4, No.1, Januari, 2023), hlm. 62.

⁹ Tomi Hendra, "Profesionalisme Dakwah Dalam Peremberdayaan Masyarakat", (Miyah: *Jurnal Studi Islam*, Vol. 1, No. 01, 2017), hlm. 164.

pergerakan menuju pencapaian tujuan dakwah. Dalam konteks ini, manajemen dakwah berfungsi sebagai alat untuk merencanakan, mengorganisir, mengkoordinasikan, dan mengarahkan upaya dakwah secara efektif.¹⁰

Dalam konteks manajemen dakwah, terdapat beberapa fungsi yang terkait. Secara keseluruhan, fungsi manajemen merujuk pada serangkaian tindakan yang saling terkait dan bergantung satu sama lain, yang dilakukan oleh individu atau bagian-bagian organisasi untuk melaksanakan aktivitas tertentu. Fungsi-fungsi manajemen dalam konteks dakwah, baik dalam teori maupun praktik, dapat dipahami dengan merujuk pada prinsip-prinsip umum yang terkait dengan manajemen secara keseluruhan.¹¹

a) *Planning* (Perencanaan)

Planning atau perencanaan adalah standar untuk menilai sebuah tindakan atau aktivitas manajemen. Karena itu, perencanaan memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi, karena perencanaan menjadi dasar dan titik awal bagi segala kegiatan yang akan dijalankan selanjutnya.

b) *Organizing* (Pengorganisasian)

Menurut Hani Handoko dalam Hasanuddin, pengorganisasian dapat dijelaskan sebagai sistem pembentukan

¹⁰Khairan Muhammad Arif, "Urgensi Manajemen Dalam Dakwah", *Tadzhib Al-Akhlaq*, Vol. 5, No. 1, 2022), hlm. 38.

¹¹ Nur Mohammad Khadafi, *Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Keagamaan Di Panti Asuhan Nahdhiyat Kota Makassar*, (Makasar: Washiyah, 2020), hlm. 252.

struktur organisasi yang sejalan berdasarkan tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi tersebut, serta dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia.

c) *Actuating (Penggerakan/pelaksanaan)*

Pelaksanaan yaitu upaya untuk melaksanakan suatu kegiatan dalam organisasi. Pelaksanaan juga dapat diartikan sebagai usaha untuk membangkitkan kesadaran dan kerjasama antara pengikut di suatu organisasi untuk mencapai sasaran yang menjadi tujuan yang sudah ditetapkan.¹²

d) *Controlling (Pengawasan dan Pengendalian)*

Pengawasan yaitu melihat dan membenarkan pekerjaan yang telah dilakukan. Menurut George R. Terry, pengendalian merupakan upaya guna mengamati atau memantau kegiatan yang sudah dilakukan atau akan dilakukan. Pengawasan, di sisi lain, merupakan evaluasi dan perbaikan terhadap pelaksanaan pekerjaan yang dikerjakan oleh bawahan tujuannya untuk memastikan bahwa sasaran organisasi dan strategi yang digunakan untuk mencapainya dapat dilaksanakan dengan efektif.¹³

2) Unsur Manajemen Dakwah

Manajemen dakwah yakni pelaksanaan pengelolaan yang terencana dan terstruktur dalam melaksanakan kegiatan dakwah.

¹² Solihin, *Aplikasi Fungsi Manajemen Dakwah Pada Program Siaran Agama Islam*, (Jakarta: P.T Cipta TPI, 2010), hlm. 20.

¹³ Alif Fahlefi, Tesis: *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Dakwah Pasca Reformasi*, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 09.

Terdapat beberapa unsur penting dalam manajemen dakwah menurut Syafi'i Antonio, antara lain:¹⁴

a) Tujuan Dakwah

Unsur ini mencakup penetapan tujuan yang jelas dalam pelaksanaan dakwah. Tujuan dakwah dapat beragam, seperti menyebarkan ajaran agama, mengajak orang untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik, atau memperbaiki moralitas masyarakat. Penetapan tujuan yang spesifik dan terukur akan membantu dalam merumuskan strategi dan taktik yang tepat.

b) Perencanaan Dakwah

Unsur ini melibatkan perumusan strategi dan taktik dalam mencapai tujuan dakwah. Perencanaan harus mempertimbangkan target *audiens*, metode dan media yang akan digunakan, serta alokasi sumber daya yang diperlukan. Perencanaan yang matang akan membantu mengoptimalkan upaya dakwah dan mencapai hasil yang diinginkan.

c) Organisasi dan Koordinasi

Manajemen dakwah melibatkan pengorganisasian tim dakwah yang terdiri dari individu atau kelompok yang memiliki peran dan tanggung jawab tertentu. Tim dakwah harus saling berkoordinasi agar upaya dakwah dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Pengaturan tugas, pembagian peran, dan koordinasi

¹⁴ Syafi'i Antonio, *Manajemen Dakwah*, (Depok: Gema Insani Press, 2011), hlm. 78-80.

yang baik akan meminimalkan hambatan dan meningkatkan kinerja tim dakwah.

d) Pengelolaan Sumber Daya

Unsur ini mencakup pengelolaan sumber daya yang tersedia, seperti manusia, keuangan, materi, dan waktu. Pengelolaan sumber daya yang baik melibatkan pengaturan anggaran, alokasi tenaga kerja yang sesuai, penggunaan materi dan fasilitas yang tepat, serta pengaturan waktu yang efisien. Pengelolaan sumber daya yang efektif akan membantu mencapai tujuan dakwah dengan maksimal.

e) Evaluasi dan *Monitoring*

Evaluasi dan *monitoring* dilakukan guna mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kegiatan dakwah. Melalui evaluasi, dapat diidentifikasi keberhasilan dan kegagalan dalam mencapai tujuan dakwah, serta perluasan kegiatan dakwah yang perlu dilakukan. Evaluasi yang berkala akan membantu meningkatkan kualitas dan dampak dari kegiatan dakwah.

f) Inovasi dan Pengembangan

Manajemen dakwah juga melibatkan upaya untuk melakukan inovasi dan pengembangan dalam metode dan strategi dakwah. Dengan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi, dakwah dapat lebih efektif menjangkau target audiens. Inovasi dan pengembangan yang berkelanjutan akan membantu memperbaharui pendekatan dakwah agar tetap relevan dan berdampak positif.

Keseluruhan unsur-unsur ini saling terkait dan saling mempengaruhi dalam manajemen dakwah. Dengan memahami dan mengelola unsur-unsur ini dengan baik, upaya dakwah dapat dilaksanakan secara efektif serta efisien, juga memberikan dampak yang positif dalam masyarakat.

b. Kedisiplinan Santri

1) Pengertian Kedisiplinan

Disiplin adalah salah satu ketaatan dan kepatuhan terhadap aturan yang mengatur kehidupan individu maupun kelompok, serta merupakan kesediaan untuk mematuhi peraturan selama proses belajar dengan tujuan mengubah perilaku menjadi lebih terampil, terbiasa, memiliki sikap yang baik, serta memiliki pemahaman yang lebih baik. Menurut Meichati, disiplin yang baik mencerminkan ketaatan santri terhadap peraturan yang tidak menghambat tujuan.¹⁵

Sejumlah pakar berpendapat bahwa disiplin adalah ketaatan pada peraturan dan tata tertib. Suharsimi Arikunto mengungkapkan bahwa disiplin mencakup kesediaan seseorang untuk mematuhi aturan dan peraturan karena mereka menyadari pentingnya hal tersebut.¹⁶

Kedisiplinan merupakan faktor yang sangat signifikan bagi semua individu, karena mereka yang tidak memiliki kedisiplinan akan

¹⁵ Dzulfiqar, Skripsi: *Pengaruh Peraturan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri Pada Pondok Pesantren Jabal Nur Desa Meurandeh Kabupaten Aceh Barat Daya*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018), hlm. 8.

¹⁶ Rasyid Anwar Dalimunthe, "Kedisiplinan Belajar Santri", (*Jurnal Al-Fikru Thn*, Vol. XIII, No. 2 2019), hlm. 113.

mengalami kerugian yang nyata. Seperti yang disampaikan di dalam Al-Qur'an Surah Al-'Asr ayat 1-3;

۱ وَالْعَصْرِ

۲ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ

۳ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

“Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”

Kedisiplinan dalam proses belajar adalah kesediaan santri untuk melaksanakan tanggung jawab belajar mereka dengan penuh kesadaran, sehingga mereka dapat mengalami transformasi yang positif dalam hal pengetahuan, tindakan, dan sikap yang baik dan belajar pun tidak hanya disekolah saja, namun dapat dilakukan dimana saja salah satunya di Pondok Pesantren.¹⁷

2) Indikator Kedisiplinan

Indikator Kedisiplinan adalah parameter atau tanda yang digunakan untuk mengukur tingkat kedisiplinan. Indikator ini membantu dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi perilaku dan sikap yang menunjukkan adanya kedisiplinan. Indikator kedisiplinan menurut Ahmad Muttaqin, antara lain:¹⁸

a) Kehadiran

¹⁷ Cahyaningsih, “Studi Tentang Disiplin Belajar Pada Santri Di Pondok Pesantren”, (*Jurnal Psycho Idea*, Vol. 12, No. 2, Juli, 2014), hlm. 2.

¹⁸ Ahmad Muttaqin, *Manajemen Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2017), hlm. 34-36.

Indikator ini mengukur tingkat kehadiran dan ketepatan waktu santri dalam mengikuti kegiatan. Santri yang disiplin akan hadir secara rutin dan tepat waktu di dalam kegiatan-kegiatan yang dijadwalkan.

b) Ketekunan

Indikator ini mencerminkan tingkat kesabaran dan ketekunan santri dalam menghadapi tantangan dalam belajar. Santri yang disiplin akan memiliki kemampuan untuk bertahan dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan atau hambatan dalam proses belajar.

c) Ketaatan terhadap aturan dan tugas

Indikator ini menunjukkan sejauh mana santri mengikuti aturan dan tugas yang ditetapkan oleh pondok pesantren. Santri yang disiplin akan mematuhi peraturan yang berlaku, seperti hadir tepat waktu, mengikuti instruksi ustadz, dan menghormati norma-norma etika di lingkungan pondok.

d) Konsistensi dalam jadwal

Indikator ini mengukur sejauh mana santri menjaga konsistensi dalam menjalankan jadwal. Santri yang disiplin akan memiliki jadwal yang teratur, mengatur waktu dengan baik, dan menghindari kegiatan yang dapat mengganggu jadwal.

Indikator-indikator ini memberikan gambaran tentang perilaku dan sikap disiplin santri. Dengan memantau dan mengevaluasi indikator-

indikator ini, pondok pesantren dapat melihat sejauh mana tingkat kedisiplinan santri dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkannya.

2. Penelitian yang Relevan

Hingga saat ini, peneliti belum mendapatkan penelitian yang secara eksplisit membahas mengenai manajemen dakwah dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar santri. Sebagian besar penelitian yang telah dilakukan selama ini membahas manajemen secara umum dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar santri atau justru dalam manajemen dakwah namun dalam pengembangan variabel yang berbeda. Walaupun demikian, tulisan ilmiah yang peneliti temukan tersebut bisa membantu peneliti memperluas pemahaman sehingga dapat mempermudah dalam mengkaji penelitian dan dapat diperoleh hasil yang konkret juga kredibel. Berikut beberapa karya yang akan digunakan untuk bahan perbandingan, di antaranya :

- a. Artikel jurnal Kajian Manajemen Dakwah oleh Suhriati, Muhammad Saleh, dan Suhartina dengan judul *Management of Rahmatul Ari Modern Islamic Boarding School, Maiwa District, Enrekang Regency in Instilling Discipline in Santri/ 2021*. Artikel jurnal ini menerangkan tentang manajemen Pondok Pesantren Modern Rahmatul Ari yang memainkan peran penting dalam menanamkan disiplin pada para santri. Dari penelitian terdahulu ini ada persamaan yang ingin dilakukan peneliti di antaranya sama-sama membahas mengenai manajemen dalam menumbuhkan kedisiplinan santri dengan metode penelitian kualitatif. Namun, perbedaan

antara penelitian sebelumnya terletak pada subjek dan objek penelitiannya.¹⁹

- b. Artikel jurnal *Bina Ummat* oleh Zulkarnain Lubis dengan judul *Manajemen Dakwah Pengembangan Masyarakat/ 2021*. Artikel jurnal ini menerangkan tentang manajemen dakwah berperan dalam pengembangan masyarakat. Berdasarkan dari penelitian terdahulu ini mempunyai persamaan yaitu sama-sama membahas tentang manajemen dakwah dengan metode kualitatif. Kemudian untuk perbedaannya terletak pada pengembangan yang dilakukan. Peneliti terdahulu fokus pada pengembangan masyarakat, sedangkan peneliti sekarang akan memfokuskan penelitian terhadap manajemen dakwah dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri.²⁰
- c. Skripsi oleh Soimah Lailah dengan judul *Upaya Guru Menghindari Hukuman Melalui Pola Bimbingan Kerohanian Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Santri Madrasah diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) / 2019*. Skripsi ini menerangkan tentang upaya guru dalam mengimplementasikan pola bimbingan kerohanian Islam untuk meningkatkan kedisiplinan belajar santri Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) dengan tujuan menghindari pemberian hukuman. Persamaan penelitian terdahulu ini dengan peneliti yang sekarang yaitu pada upaya meningkatkan kedisiplinan belajar santri dengan metode kualitatif.

¹⁹ Suhriati, Muhammad Saleh, Suhartina, "Management of Rahmatul Ari Modern Islamic Boarding School, Maiwa District, Enrekang Regency in Instilling Discipline in Santri", (*Jurnal kajian Manajemen Dakwah*, Vol. 3, No. 2, Desember, 2021), hlm. 113.

²⁰ Zulkarnain Lubis, "Manajemen Dakwah Pengembangan Masyarakat", (*Jurnal Bina Ummat*, Vol. 4, No. 1, 2021).

Namun, perbedaannya adalah peneliti terdahulu lebih fokus dengan budaya religius pesantren, sedangkan peneliti fokus penelitiannya lebih pada fungsi manajemen dakwah yang ada pada madrasah diniyahnya.²¹

- d. Skripsi oleh Moh Thohir dengan judul Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Lumajang. Skripsi ini menerangkan terkait manajemen dakwah memiliki peran guna santri Pondok Pesantren Darun Najah memiliki perilaku beribadah yang meningkat. Persamaan hasil penelitian ini dengan peneliti adalah keduanya membahas mengenai manajemen dakwah pada pondok pesantren dengan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya terdapat pada cakupan pembahasan. Penelitian lama fokus pembahasannya adalah tentang meningkatkan perilaku beribadah santri, sedangkan peneliti fokus pembahasannya adalah menumbuhkan kedisiplinan belajar santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Syafi'i Akrom.²²
- e. Artikel jurnal Ilmu Manajemen oleh Eko Prabowo dan Neneng Hasanah dengan judul Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pada Pondok Pesantren Riyadhul Amien Desa Danau Lamo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi/ 2022. Artikel jurnal ini menerangkan tentang bagaimana pengasuh memiliki peran penting dalam meningkatkan

²¹ Soimah Lailah, *Upaya Guru Menghindari Hukuman Melalui Pola Bimbingan Kerohanian Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Santri Madrasah diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA)*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019) hlm. 4

²² Moh Muafi Bin Thohir, *Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumbersuko Lumajang*, (Sarjana Sosial, Lumajang : IAIS Lumajang). hlm. 6

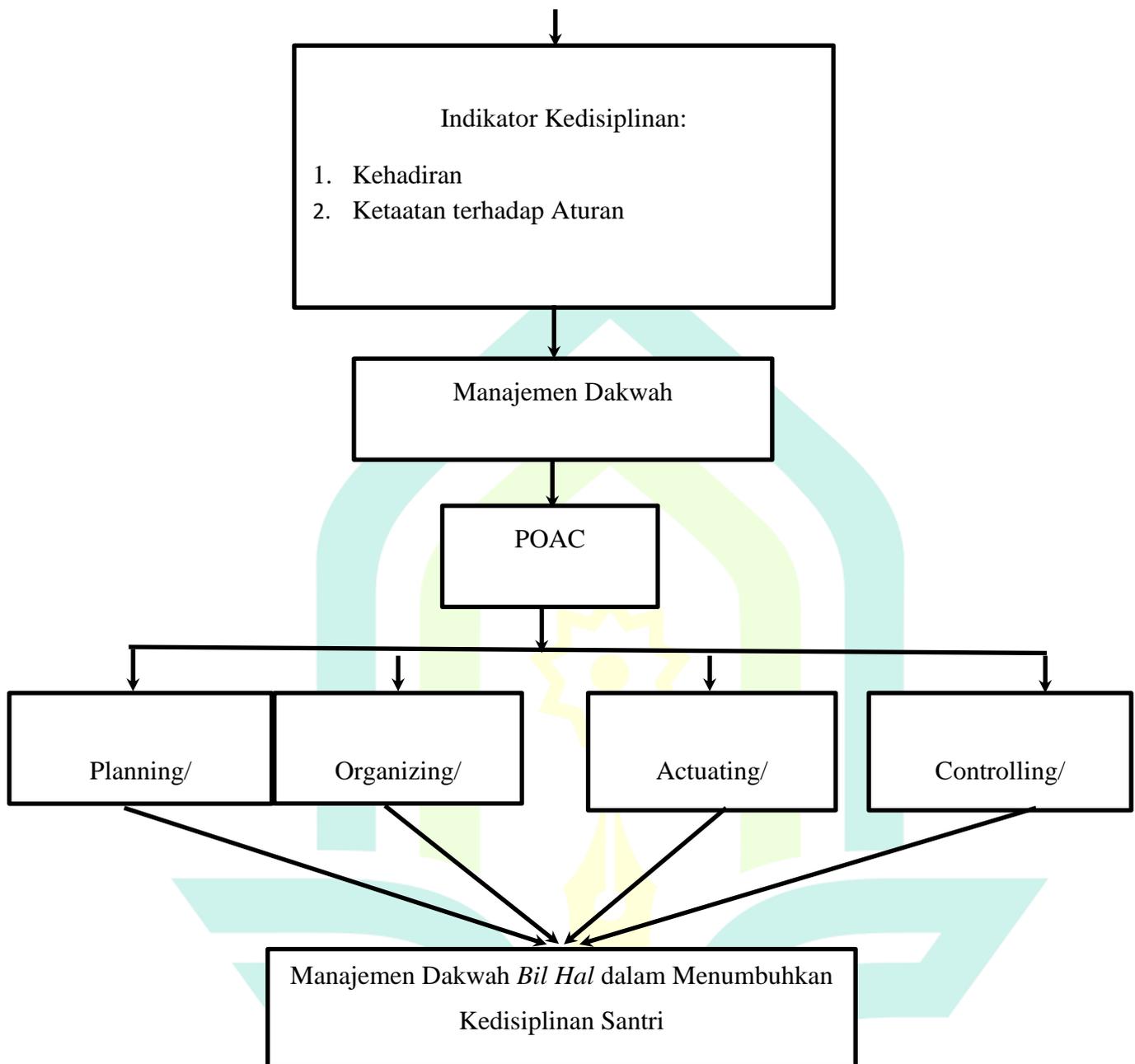
kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Riyadhul Amien. Persamaan penelitian yang dilakukan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah fokus penelitian untuk menumbuhkan dan meningkatkan kedisiplinan pada santri. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada subjeknya.²³

3. Kerangka Berpikir

Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Pekalongan adalah sebuah institusi keagamaan yang menyediakan pendidikan, pengajaran, yang bertujuan untuk menyebarkan dan mengembangkan agama Islam. Guna mencapai tujuan tersebut salah satu cara yaitu dengan menumbuhkan kedisiplinan santri. Indikator kedisiplinan yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitian ini ialah kehadiran juga ketaatan terhadap aturan. Untuk mewujudkan kedisiplinan belajar membutuhkan manajemen-manajemen guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Oleh sebab itu, pondok pesantren Syafi'i Akrom menerapkan kedisiplinan disertai dengan peran-peran manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pemeriksaan maksimal. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen dakwah di dalamnya dengan melihat fungsi-fungsi manajemen tersebut.

Santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom
Pekalongan

²³ Eko Prabowo, Neneng Hasanah, "Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pada Pondok Pesantren Riyahul Amien Desa Danau Lamo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi", (*Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 1, 2022) hlm. 37.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

Metode penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian ini. Metode kualitatif yakni sebuah langkah atau metode penelitian yang lebih menekankan analisis atau

deskriptif. Penelitian kualitatif ini, hasil temuannya tidak melalui prosedur yang biasanya ada pada penelitian kuantitatif seperti kuantifikasi, nilai-nilai, dan angka-angka.²⁴ Dalam proses penelitiannya, menjelaskan suatu fenomena secara detail dan dilakukan dengan mengumpulkan data secara mendalam kemudian digambarkan secara menyeluruh, kompleks, dan semua informasi yang terkumpul dilaporkan secara rinci dan nyata.²⁵

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan cara terjun langsung pada suatu tempat atau lokasi dengan maksud untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam data-data dari objek yang telah diamati yang berbentuk kata-kata, lisan, atau tertulis.²⁶ Dengan menggunakan jenis penelitian ini, harapannya peneliti dapat mengetahui dan memahami mengenai bagaimana kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom melalui manajemen dakwah *bil hal*. Sehingga nantinya dapat ditemukan bagaimana manajemen dakwah *bil hal* dalam menumbuhkan kedisiplinan santri dengan melalui survei langsung ke Pondok Pesantren Syafi'i Akrom.

2. Sumber Data Penelitian

²⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 82

²⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, hlm. 83.

²⁶ M Burhan Bungin, *Penelitian Komunikatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 107.

Dalam upaya mendapatkan kebenaran terkait permasalahan yang diteliti, peneliti mengandalkan dua jenis sumber data utama, yaitu:

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung peneliti dari narasumber. Keuntungan memakai sumber data ini adalah peneliti dapat memperoleh data terbaru dan juga lebih terpercaya.²⁷ . Data primer tersebut adalah data yang berkaitan dengan manajemen dakwah *bil hal*. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pengasuh dan ustadz.
- b. Sumber data sekunder yaitu informasi yang didapat melalui berbagai sumber lain, bukan melalui objek penelitian secara langsung. Sumber data sekunder pada penelitian ini, melalui studi kepustakaan berupa buku, literatur, catatan, atau laporan yang dimiliki korelasi terhadap masalah yang sedang dikaji dan diamati.²⁸ Dengan demikian, ketika menjalankan penelitian, peneliti akan mencari dan mengumpulkan informasi terkait masalah yang sedang diteliti melalui laporan penelitian sebelumnya, buku cetak, serta llain-lain terutama yang berkenaan dengan manajemen dakwah *bil hal*.

3. Metode Pengumpulan Data

Peneliti memanfaatkan berbagai metode dalam menghimpun data, mencakup data primer dan data sekunder, guna memperoleh informasi yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan tahap yang sangat krusial untuk

²⁷ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm. 56

²⁸ Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan langkah-Langkah Penelitian*, hlm. 56.

memberikan jawaban terhadap permasalahan yang ada. Oleh karena itu dibutuhkan tiga cara pengumpulan data yang diterapkan peneliti, diantaranya:

a. Observasi

Observasi yaitu suatu metode yang bisa diterapkan untuk mendapatkan data dengan melakukan penelitian yang mendalam serta terperinci. Untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan berdasarkan apa yang diteliti.²⁹ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data, terkait dengan manajemen dakwah *Bil Hal* dalam menumbuhkan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan.

Metode observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi langsung. Adapun yang dimaksud metode observasi langsung yaitu: teknik pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan yang khusus diadakan.³⁰

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses komunikasi interaksional antar dua pihak atau dengan kata lain proses tanya jawab yang bertujuan untuk memperoleh data.³¹ Pada saat wawancara terjadi proses tanya jawab atau percakapan yang difokuskan terhadap masalah yang sedang diteliti dengan

²⁹Muhammad Ramdhon, *Metode Penelitian*, (Surabaya : 2021), hlm. 94.

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 203.

³¹Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021) hlm. 1.

menekankan perasaan, persepsi, dan pemikiran informan.³² Wawancara dilakukan terhadap sumber data terutama untuk menggali informasi yang belum jelas pada saat observasi. Wawancara harus dilaksanakan dengan efektif, artinya dalam kurun waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya, bahasa harus jelas dan terarah.

Jenis pedoman wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah jenis pedoman wawancara tidak terstruktur, yakni pedoman wawancara yang hanya memuat garis – garis besar pertanyaan yang akan diajukan³³ dengan informan pengasuh, ustadz, santri, dakwah di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan. Dalam proses wawancara, data yang ingin dicari adalah tentang potret kedisiplinan santri dan implementasi manajemen baik perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian, dan pengendalian dakwah di pondok pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dalam menumbuhkan kedisiplinan santri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode guna memperoleh data dari sumber data-data historis di masa lalu. Bentuk-bentuk dokumentasi dapat berupa surat-surat, jurnal pribadi, laporan, artefak, foto, atau elemen lain yang mempunyai relevansi terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Metode ini dapat mempermudah peneliti dalam melengkapi data baik dalam hal waktu, tenaga, maupun biaya karena sifat utamanya yang tidak memiliki

³² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 160

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022), hlm. 230-231.

batas terhadap ruang dan waktu. Dengan demikian dapat memberikan peluang besar bagi peneliti untuk memperoleh informasi mendalam di masa lalu.³⁴ Peneliti mencoba memanfaatkan data-data yang sudah ada pada pondok pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan mengenai kegiatan-kegiatannya, struktur organisasinya dan proses manajemen dakwah dalam menumbuhkan kedisiplinan santri.

4. Analisis Data

Teknik ini merupakan langkah terorganisir guna menemukan, mengumpulkan, dan membenahi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen. Penelitian ini mengikuti teknik analisis data yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:³⁵

a. Reduksi Data

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.³⁶ Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses data *reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih.

Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Seperti data hasil observasi dan wawancara tentang perencanaan,

³⁴ Wahid Murni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), hlm. 12

³⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 10.

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 92.

pengorganisasian, mengaktualisasian dan pengendalian manajemen dakwah pondok pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dalam menumbuhkan kedisiplinan santri. Semua data itu dipilih-pilih sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti pakai. Data yang peneliti wawancara di lapangan juga dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.³⁷

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁸

Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan penyajian data. Dari hasil pemilihan data maka data itu dapat disajikan seperti data tentang perencanaan, pengorganisasian,

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 95.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 96.

mengaktualisasian dan pengendalian manajemen dakwah pondok pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dalam menumbuhkan kedisiplinan santri.

c. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan verification data/ conclusion drawing yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁹

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah itu menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi, yang sebelumnya masih remang-remang, tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas yaitu implementasi manajemen dakwah pondok pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan dalam menumbuhkan kedisiplinan santri. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif....*, hlm. 99.

sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi⁴⁰

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian, pembahasan penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub-sub pokok bahasan yang memiliki keterkaitan satu sama lain, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini peneliti mengulas terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori. Pada bab ini akan mengulas beberapa hal di antaranya manajemen dakwah yang berisikan pengertian manajemen dakwah juga unsur-unsur manajemen dakwah. Serta mengulas tentang kedisiplinan yang berisikan pengertian kedisiplinan, dan indikator kedisiplinan.

Bab III Hasil penelitian. Dalam bab ini berisi mengenai hasil penelitian di lapangan yang terdiri dari gambaran umum Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Pekalongan, struktur organisasi Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Pekalongan, deskripsi data tentang kedisiplinan belajar dan manajemen dakwah *Bil Hal* dalam menumbuhkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Pekalongan.

Bab IV Analisis data penelitian. Bab ini membahas analisis kedisiplinan serta manajemen dakwah *bil hal* dalam menumbuhkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Pekalongan.

⁴⁰ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 1-6.

Bab V Penutup. Bab ini berisi simpulan dan saran. Simpulan akan meringkas jawaban berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini serta memberikan klarifikasi dan kritik yang perlu disampaikan pada Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Pekalongan.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, baik melalui tahap wawancara, pengamatan, dan dokumentasi mengenai Manajemen Dakwah *Bil Hal* dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Belajar Santri di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Pekalongan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan sudah bisa dikatakan cukup bagus, walaupun beberapa diantara mereka masih melakukannya dengan terpaksa karena tidak mau dikenai hukuman jika melanggar. Hal ini membuktikan bahwa manajemen dakwah yang dilakukan oleh Pondok pesantren Syafi'i Akrom berhasil membuat santri disiplin.
2. Dalam menumbuhkan kedisiplinan santri, Pondok Pesantren Syafi'i Akrom telah melakukan manajemen dakwah yang cukup baik. Mulai dari perencanaan dengan dibuatnya peraturan, pengorganisasian dengan adanya struktur organisasi beserta *job* description nya masing-masing, mengaktualisasian dengan berbagai dakwah bil hal seperti sholat berjamaah, mengaji Al-Qur'an dan kegiatan lain, serta pengawasan yang dilakukan dengan cara pemberian sanksi kepada santri yang melanggar.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Pekalongan, dalam rangka memberikan masukan terkait ide yang berkaitan dengan Manajemen Dakwah *Bil Hal* dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Santri, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terhadap pihak yang terkait di antaranya :

1. Kepada Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan agar selalu menjadi wadah bagi umat islam yang ingin mencari keridhoan Allah SWT.
2. Kepada seluruh santri Pondok Pesantren Syafi'i Akrom selalu semangat dalam belajar ilmu agama, selalu menaati segala peraturan-peraturan yang ada di dalam Pondok agar ilmu yang didapatkan menjadi ilmu yang bermanfaat di dunia dan akhirat.

Untuk peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian yang serupa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menyusun tugas akhir penelitian yang lainnya terkait hal yang demikian namun penelitian ini masih belum sempurna karena beberapa keterbatasan peneliti dari segi pengetahuan ataupun penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Angger Roni. 2020. *Pengantar Manajemen*. Malang: Meiga Lettucia.
- Alinaziz, Moh. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Amin, Munir, Samsul. 2008. *Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Kencana.
- Antonio, Syafi'i . 2011. *Manajemen Dakwah*. Depok: Gema Insani Press.
- Arif, Muhammad Khairan. 2022. *Urgensi Manajemen Dalam Dakwah*. Jurnal: Tadzhib Al-Akhlaq.
- Atabik, Ahmad, 2016. *Managemen Dakwah Perspektif Al-Qur'an*. Kudus: Tadbir.
- Basri, Hasan, Elbi. 2006. *Metode Dakwah Islam*. Yogyakarta: AK Group.
- Bungin, M Burhan. 2017. *Penelitian Komunikatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Cahyaningsih. 2014. *Studi Tentang Disiplin Belajar Pada Santri Di Pondok Pesantren*. Jurnal: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai*.
- Dlimunthe, Anwar, Rasyid. 2019. *Kedisiplinan Belajar Santri*. Sumatra Utara: Al-Fikru.
- Dzulfiqar. 2018. *Pengaruh Peraturan Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri Pada Pondok Pesantren Jabal Nur Desa Meurandeh Kabupaten Aceh Barat Daya*. Banda Aceh.
- Fadhallah. 2021. *Wawancara*, Jakarta: UNJ Press
- Fahlefi, Alif. 2008. *Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Dakwah Pasca Reformasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ghazali, Bahri M. 2018. *Filsafat Dakwah*. Bandar Lampung: Harakindo Publishing.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 2016. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Husein, Nur Abidin Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Kota Pekalongan, Wawancara. Jum'at 5 Mei 2023.
- Ilaihi, Wahyu dan Munir, M. 2012. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Iskandar SQ, Muhammad, Noer. 2009. *Pergulatan Membangun Pondok Pesantren*. Bekasi: PT Mencari Ridho Gusti.
- Istito'ah. 2019. *Manajemen Dakwah Pondok Pesantren Al-Hikmah Pedurungan Semarang*. Skripsi. Semarang: UIN.
- Karyoto. 2016. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Khadafi, Mohammad, Nor. 2020. *Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Keagamaan Di Panti Asuhan Nahdhiyat Kota Makassar*. Makasar: Washiyah.
- Kawasati, Risky. 2022. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Bandung: Rajawali
- Lailah, Soimah. 2019. *Upaya Guru Menghindari Hukuman Melalui Pola Bimbingan Kerohanian Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Santri Madrasah diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA)*. Skripsi: Sarjana Pendidikan, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Lubis, Zulkarnain. 2021. *Manajmen Dakwah Pengembangan Masyarakat*. Jurnal: Bina Ummat.
- Ma'arif, S. Bambang. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, Adilla. 2020. Hakikat Manajemen Dakwah, Vol 5, No 1
- Manulang .M. 1996. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Masjid, Eco. "Dakwah dan Lingkungan ". www.khazanah.republika.co.id. Diakses Pada 30 Mei 2023 pukul 14. 15 WIB. <https://khazanah.republika.co.id/berita/ok995r313/memahami-dakwah#:~:text=REPUBLIKA.CO.ID%2C%20JAKARTA,akidah%2C%20syariah%20dan%20ahlak%20Islamiyah>
- M.A, Saputra, Wahidin. 2012. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Persada.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.

- Murni, Wahid. 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Musholi. 2017. *Pengembangan Masyarakat Dan Manajemen Dakwah*. Situbondo: Tasamuh.
- Muttaqin, Ahmad. 2017. *Manajemen Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Cakrawala Publishing
- Prabowo Eko, dan Neneng Hasanah. 2022. *Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pada Pondok Pesantren Riyahul Amien Desa Danau Lamo Kecamatan Maro Sebo Kabupaten Muaro Jambi*, Jurnal Ilmu Manajemen.
- Poerwadminta, W.J.S. 1976. *Kamus Bahasa Indonesia*. Cet. V: Jakarta PN Balai Pustaka.
- Qomar, Mujamil. 2014. *Pesantren Dari transformasi metodologi Menuju Demokratisasi Instituti*. Jakarta : Erlangga.
- Ramhon, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*, Surabaya: Cakrawala Publishing.
- Sasongko, Agung. 2017. “Memahami Dakwah”.
www.khazanah.republika.co.id Diakses pada tanggal 3 April 2023 pukul 11.45 WIB.
<https://khazanah.republika.co.id/berita/ok995r313/memahami-dakwah#:~:text=REPUBLIKA.CO.ID%2C%20JAKARTA,akidah%2C%20syariah%20dan%20ahlak%20Islamiyah>
- Setiawan, Andik. 2021. *Peran Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Sosial Santri...*, Skripsi. Malang: UIN Malang.
- Shaleh, Rosyad. 1993. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 2011. *Metodologi Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES.
- Siswanto H.B. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswanto, Victorianus Aries. 2012. *Strategi Dan langkah-Langkah Peneliti*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Solihin. 2010. *Aplikasi Fungsi Manajemen Dakwah Pada Program Siaran Agama Islam P.T Cipta TPI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soewarno, Handayani, 2002. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV Haji Masagung.

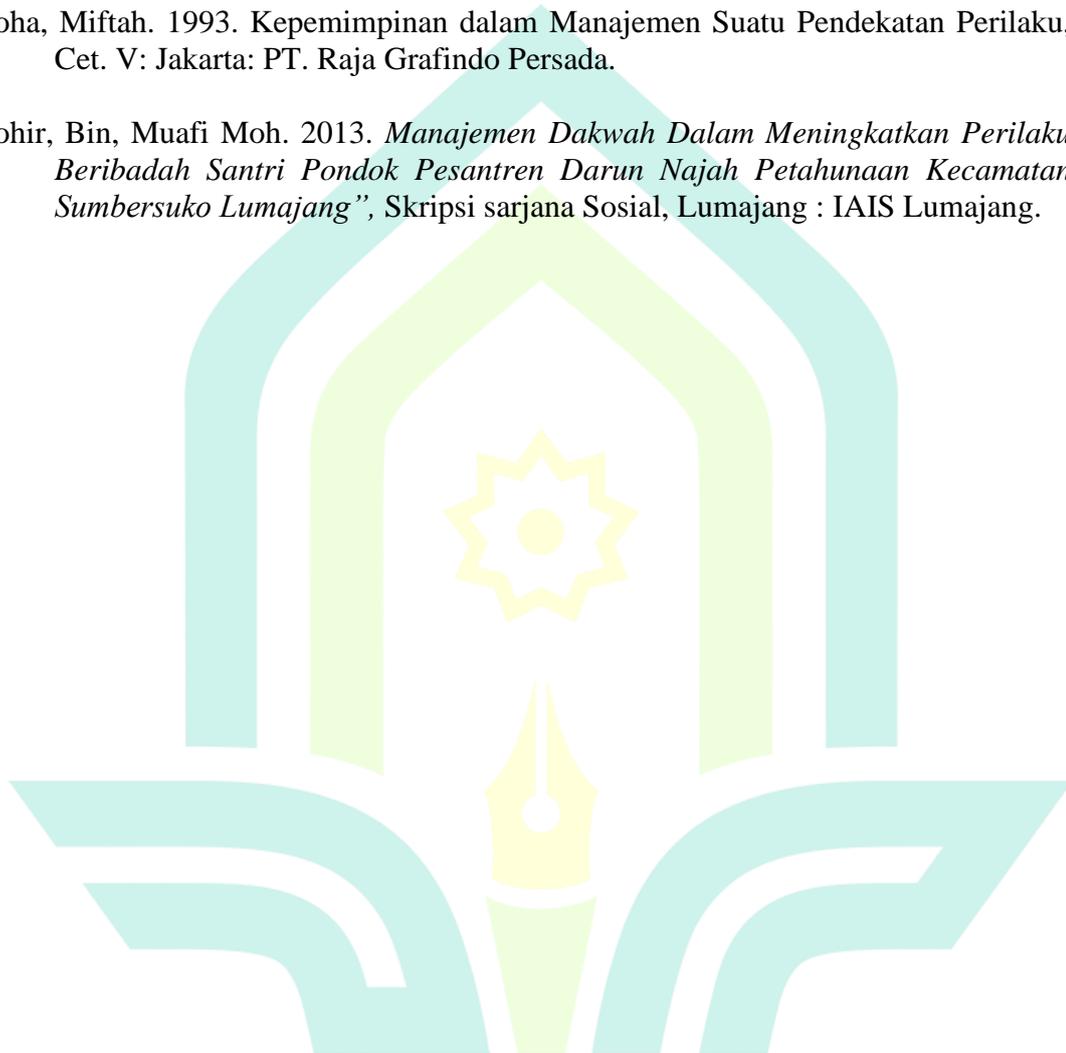
Suhardi. 2018. *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media.

Suhartina, Saleh Muhammad, Suhriati. 2021. *Management of Rahmatul Ari Modern Islamic Boarding School, Maiwa District, Enrekang Regency in Instilling Discipline in Santri*. Pare-Pare: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah, Volume 3 Nomor 2.

Terry, R George. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT bumi aksara.

Thoha, Miftah. 1993. *Kepemimpinan dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku*, Cet. V: Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Thohir, Bin, Muafi Moh. 2013. *Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Sumpoko Lumajang*”, Skripsi sarjana Sosial, Lumajang : IAIS Lumajang.



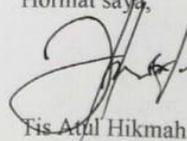
Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tis'atul Hikmah
Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 03 April 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Sipring, Desa Jatingarang, RT. 15/RW. 08
Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang
No. HP : 085229429986
Email : tisatulhikmah03@gmail.com
Orang Tua :
 Nama Ayah : To'at
 Pekerjaan : Pedagang
 Nama Ibu : Karnitem
 Pekerjaan : Pedagang
Hobi : Membaca novel
Riwayat Pendidikan :
 TK : TK Pertiwi Jatingarang
 SD : SD N 02 Jatingarang (2013)
 SLTP/Sederajat : MTs At-Taqwa Jatingarang (2016)
 SLTA/Sederajat : SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan (2019)
 S1 : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2023)

Pekalongan, 18 September 2023

Hormat saya,



Tis'atul Hikmah